

Bidang Ilmu: Pendidikan Bahasa Inggris

**ARTIKEL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Mengesahkan / Mengetahui  
Salinan/Sesuai aslinya  
Banjarmasin,.....  
Kepala Pusat Publikasi dan  
Pengelolaan Jurnal

*Antoni Pardede*  
Antoni Pardede, S.Si, M.Si., Ph.D  
NIK : 061205623

**PELATIHAN DAN PENGAJARAN PENTINGNYA KOSAKATA  
BAHASA INGGRIS KEPADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN SENTOSA**

**TIM PENGUSUL**

1. Fitra Ramadani, M.Pd : NIK. 061.409.714 (Ketua)
2. M. Arbain, M.Pd : NIK. 061.409.713 (Anggota)

Dibiayai oleh  
Dana Rutin Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Semester Ganjil 2016-2017

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)  
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI  
BANJARMASIN  
2017**

**PELATIHAN DAN PENGAJARAN PENTINGNYA KOSAKATA  
BAHASA INGGRIS KEPADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN  
SENTOSA BANJARMASIN**

<sup>1</sup>Fitra Ramadani

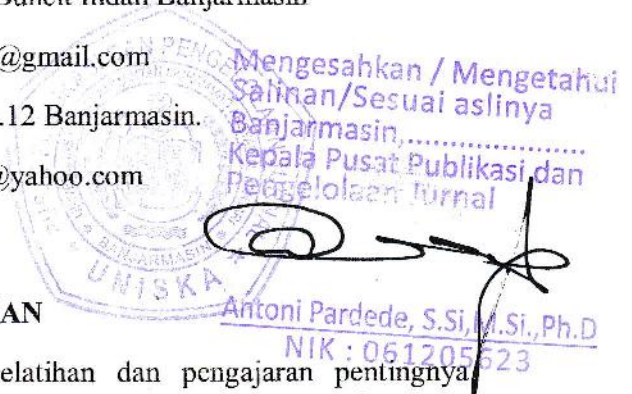
<sup>2</sup>M.Arbain

<sup>1</sup>Jl. Adi patra 1 No.10a Komplek Buncit Indah Banjarmasin

Email: rookiefitra85@gmail.com

<sup>2</sup>Jl. H. Djok Mentaya No.12 Banjarmasin.

Email: m.arbain75@yahoo.com



**RINGKASAN**

Artikel ini menyajikan seputar kegiatan pelatihan dan pengajaran pentingnya kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak panti asuhan Sentosa Banjarmasin. Tujuannya adalah 1) Memberikan pengajaran Bahasa Inggris dengan mengajarkan kosakata yang banyak sehingga anak-anak bisa berbahasa dengan mudah karena memiliki kosakata yang banyak 2) Memberikan kesempatan untuk mempraktekkan Bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa secara gratis dan terarah. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kursus bahasa Inggris ini digunakan beberapa metode yaitu: 1) Metode ceramah untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan cara menggunakan kamus kepada peserta pelatihan kursus bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa. 2) Metode permainan khususnya berhubungan dengan total physical response dan latihan bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan: 1) Anak-anak memahami pentingnya kosakata dalam bahasa Inggris 2) Anak-anak dapat mempelajari kosakata bahasa Inggris baru dalam permainan sesama siswa 3) Anak-anak dapat mempelajari cara menggunakan kamus sebagai modal awal dalam menguasai kosakata baru

**Kata Kunci :** Pelatihan, Pengajaran, Bahasa Inggris, Kosakata



## ABSTRACT

This article provides about training and teaching of the importance of vocabulary in English activity to children of Sentosa Orphanage. The aims are 1) Give English teaching by teaching them many vocabularies so that they can learn English easily 2) give them chances to practice English in the area of Sentosa Orphanage free and aimed. In the implementation of this English training activity are used some method, they are: 1) Lecture method to give them some understanding and explain how to use dictionary to the children in Sentosa Orphanage area. 2) Game method especially related to total physical response and English practice in Sentosa Orphanage area. The results of this activity are 1) children can understand the importance of vocabulary in English. 2) Children can learn new vocabularies of English in game activity with peers. 3) Children can learn how to use book dictionary as a beginning step in mastering new vocabularies

**Key Words:** Training, Teaching, Vocabularies

## PENDAHULUAN

Belajar bahasa Inggris sekarang ini merupakan hal yang penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagian besar negara-negara di dunia. Banyak materi-materi pembelajaran atau informasi dan teknologi yang dapat kita pelajari jika kita menguasai bahasa Inggris. Seseorang yang tidak menguasai bahasa Inggris akan lebih tertinggal kepada seseorang yang menguasai bahasa Inggris dikarenakan jika tidak menguasai bahasa Inggris maka akan lebih dulu mencari kamus atau penerjemah untuk memahami informasi apa yang tertulis dalam teks berbahasa Inggris tersebut. Sedangkan bagi yang sudah menguasai bahasa Inggris akan lebih cepat memahami teks dan mendapatkan informasi dikarenakan dia sudah menguasai dan terbiasa oleh bahasa Inggris.

Bagi anak-anak atau remaja, mempelajari suatu bahasa akan lebih mudah dibandingkan orang yang berusia lebih tua dari mereka, itu dikarenakan anak-anak atau remaja memiliki ingatan dan daya serap yang lebih kuat, meskipun yang lebih

tua bisa juga mempelajari bahasa inggris tetapi dengan usaha yang lebih keras dan dengan kendala permasalahan hidup karena berkluarga atau bekerja.

Di dalam prakteknya anak jarang mendapatkan exposure bahasa inggris yang banyak bahkan mereka kesulitan ketika bertemu dengan mata pelajaran bahasa inggris dikarenakan kurangnya intensitas kepada bahasa inggris sehingga dalam pikiran mereka bahasa inggris adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini banyak ditemukan pada anak anak yang memiliki kekurangan dalam media yang menyiarkan atau mendengarkan segala sesuatu yang menggunakan bahasa inggris.

David Wilkins, dikutip Thornbury (2002: 13), menyimpulkan tentang pentingnya mempelajari vocabulary dengan mengatakan "Without Grammar very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed." Ia menjelaskan bahwa tanpa (mengetahui) grammar, sedikit sekali yang bisa kita ungkapkan. Namun tanpa (mengetahui) kosakata, tidak ada yang bisa kita ungkapkan. Memang benar apa yang diungkapkan oleh Wilkins tersebut. Meski kita mempunyai kemampuan grammar (tata bahasa) yang baik, namun kemampuan tersebut akan sia-sia saja jika kita tidak memiliki cukup penguasaan akan vocabulary.

Hal senada juga diungkapkan oleh Stahl dan Nagy (2005: 5). Keduanya menjelaskan pentingnya vocabulary dengan membandingkan perbedaan antara orang yang paham vocabulary dengan mereka yang tidak paham akan vocabulary. Dalam hal ini Stahl dan Nagy mengatakan:

A person who knows more words can speak, and even think, more precisely about the world. A person who knows the terms scarlet and crimson and azure and indigo can think about colors in a different way than a person who is limited to red and blue. A person who can label someone as pusillanimous or a recreant can better describe a person's cowardly behavior. Words divide the world; the more words we have, the more complex ways we can think about the world.

Nagy dan Stahl mengungkapkan bahwa orang yang mengetahui lebih banyak kata pasti bisa berbicara, dan bahkan bisa berpikir, lebih tepatnya, tentang dunia. Orang yang mengerti istilah scarlet (merah tua), azure (biru langit), dan indigo (biru laut) lebih bisa berpikir tentang warna dengan cara berbeda daripada orang yang (pengetahuannya) sebatas pada red (merah) dan blue (biru). Orang yang bisa menjuluki seseorang dengan nama pusillanimous (kecut hati) atau recreant (penggecut) lebih bisa mengungkapkan (menggambarkan) tentang watak pengecut seseorang. Kata-kata membagi sebuah dunia; semakin banyak kata kita kuasai, semakin bermacam-macam kita bisa berpikir tentang dunia.”

Andai saja kita tidak mengenal atau mengerti vocabulary, pasti banyak sekali yang kita belum bisa pahami dalam bidang Ilmu bahasa. Lihat saja apa yang diungkapkan oleh McCharty dan O'Dell (1999: 4) berikut ini:

You already know hundreds of English words, but to speak and write in normal situations you need at least 1-2,000 words. ( [mungkin] anda telah mengerti ratusan kata Bahasa Inggris, tapi untuk berbicara dan menulis dalam kondisi yang wajar anda setidaknya membutuhkan seribu hingga dua ribu kata.)

#### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi Masalah: berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terkait pelaksanaan kursus pelatihan di Panti Asuhan Sentosa, ditemukan fakta bahwa a) Banyak anak-anak panti asuhan yang berkesulitan berbahasa inggris dikarenakan kurangnya kosakata dasar yang dikuasai oleh mereka. b) Tidak adanya pengarahan lebih lanjut dari pihak lain untuk memberikan pengarahan agar yang memiliki potensi bahasa Inggris dikembangkan lagi kemampuannya.

#### **.Perumusan Masalah**

Banyak anak anak atau siswa yang memiliki kekurangan dalam kemampuannya berbahasa inggris aktif ataupun bahasa inggris pasif. Masalah mereka dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Sebagian besar anak anak belum



menguasai kosakata yang banyak sebagai dasar dalam modal berbahasa  
2. Sebagian besar anak-anak memiliki kesempatan mempraktekkan bahasa Inggris yang kurang dalam sehingga mengurangi kepercayaan dirinya dalam berbahasa Inggris aktif karena belum terbiasa. 3. Kebanyakan anak tingkat Sekolah Dasar belum bisa menggunakan kamus bahasa Inggris-bahasa Indonesia.

#### **TUJUAN KEGIATAN**

Penyuluhan dan pelatihan kursus di Panti Asuhan Sentosa ini bertujuan untuk  
1. Memberikan pengajaran Bahasa Inggris dengan mengajarkan kosakata yang banyak sehingga anak-anak bisa berbahasa dengan mudah karena memiliki kosakata yang banyak  
2. Memberikan kesempatan untuk mempraktekkan Bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa secara gratis dan terarah.

#### **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dari lingkungan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin khususnya anak-anak yang masih berada di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 4 orang

#### **METODE KEGIATAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kursus bahasa Inggris ini digunakan beberapa metode yaitu: 1. Metode ceramah untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan cara menggunakan kamus kepada peserta pelatihan kursus bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa. 2. Metode permainan khususnya berhubungan dengan total physical response dan latihan bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan surat izin dari Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat Nomor: 077/UNISKA-P2M/XI/2016

dengan khalayak sasarannya adalah anak-anak Panti Asuhan Sentosa khususnya anak-anak yang masih tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 dan 23 Desember-2016 pada pukul. 4:30 sore. Bertempat di Panti Asuhan Sentosa, di salah satu ruang Panti Asuhan Sentosa dengan jumlah peserta sebanyak 4 orang anak. Penyelenggara kegiatan dilaksanakan oleh 1 orang ketua kegiatan, 1 orang anggota kegiatan.

Dalam pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan 2 (dua) metode kegiatan yaitu metode ceramah dan metode permainan. Ketua dan anggota memberikan materi dengan dialog langsung berhadapan dengan keempat anak-anak panti dan menjelaskan esensi penting dari bahasa Inggris yang mana diselingi candaan dan permainan yang menarik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, pengetahuan terutama tentang penguasaan kosakata sebagai hal penting dalam mempelajari bahasa Inggris dan juga memberikan mereka keterampilan dalam menggunakan kamus sebagai pelajar tahap awal dalam pelajaran bahasa Inggris.

Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan:

1. Anak-anak memahami pentingnya kosakata dalam bahasa Inggris
2. Anak-anak dapat mempelajari kosakata kosakata bahasa Inggris baru dalam permainan sesama siswa
3. Anak-anak dapat mempelajari cara menggunakan kamus sebagai modal awal dalam menguasai kosakata kosakata baru

Diharapkan oleh ketua pengabdian kepada masyarakat dan anggota pengabdian kepada masyarakat anak-anak panti asuhan Sentosa dapat menjadikan kegiatan pengabdian ini sebagai langkah awal dalam menguasai kosakata yang banyak yang mana nantinya akan membuat mereka lebih mudah dalam mempelajari Bahasa Inggris,

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil pengabdian selama beberapa hari di Lingkungan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Anak-anak yang awalnya masih asing atau belum terbiasa kepada Bahasa Inggris bahkan kesulitan dalam keterampilan dasar dalam menggunakan kamus dalam bentuk buku menjadi lebih terbuka wawasannya dan sudah menjadi terbiasa dalam menggunakan kamus karena proses pengajaran lebih menantang anak-anak menggunakan sistem kompetisi dengan nilai yang diberikan setelah dapat menemukan kata yang disuruh dicari didalam kamus. Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena kegiatan ini sangat jarang dilakukan di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin ini.

### Saran

Kegiatan seperti ini seharusnya dan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, bukan cuma sekali tapi berkali-kali sehingga anak-anak Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin secara umum dapat dengan mudah mendapatkan pengarahan sehingga lebih mudah dalam menghadapi sesuatu yang berbau Bahasa Inggris. Yang mana dimasa umur anak-anak dan remaja lah mereka seharusnya ditanamkan sesuatu yang baik yaitu salah satunya keterampilan dalam menguasai Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- McCarthy and O'Dell. 1999. *English Vocabulary in Use: elementary*. Cambridge University Press.
- Stahl, A. Steven and Nagy, E. William. 2005. *Teaching Word Meaning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Thornbury, Scott. 2002. *How to Teach Vocabulary*. Pearson Education Limited.